

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, berikut kesimpulannya:

1. Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri dengan konsep *green economy* terbukti dilaksanakan dengan penerapan prinsip rendah karbon dilakukan melalui penghijauan, pengurangan sampah plastik, serta menjaga kebersihan sungai dan area wisata. Efisiensi sumber daya diwujudkan dengan memanfaatkan bahan bangunan alami seperti bambu, penggunaan tenaga kerja lokal, pembatasan jumlah pengunjung, serta penghematan energi dan air. Sementara itu, prinsip inklusi sosial terlihat dari keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan, pembangunan, hingga pengelolaan, yang membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi warga, termasuk ibu rumah tangga. Dengan suasana alam yang asri, fasilitas memadai, kuliner terjangkau, serta rasa aman yang terjaga, Wisata Pancar Wonotirto tidak hanya menjadi destinasi favorit wisatawan lokal maupun luar kota, tetapi juga menjadi model pengelolaan wisata berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan ekologis secara seimbang.
2. Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto berbasis *green economy* di Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Warga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini memperoleh

sumber penghasilan baru melalui kegiatan seperti berdagang makanan, menjadi petugas parkir, penjaga kebersihan, dan keamanan, sehingga mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga, menabung, bahkan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan lama yang lebih berat seperti buruh tani. Pengembangan wisata ini juga menciptakan banyak lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan dan produktivitas warga, serta mendorong diversifikasi usaha yang membuat ekonomi masyarakat lebih stabil. Selain itu, perbaikan infrastruktur seperti akses jalan, fasilitas umum, dan penataan lingkungan turut menunjang kelancaran aktivitas ekonomi dan sosial.

B. Saran

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak berikut:

1. Saran untuk Pihak Wisata Pancar Wonotirto

Pihak pengelola Wisata Pancar Wonotirto diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan konsep *green economy*, khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengelola sampah secara terpilah. Pengelola juga perlu memperluas inovasi dalam atraksi wisata dan fasilitas pendukung, agar wisatawan memiliki alasan untuk berkunjung kembali. Selain itu, peningkatan pelatihan bagi masyarakat sekitar terkait pelayanan wisata, keamanan, dan pengelolaan usaha dapat memperkuat kualitas destinasi serta memberikan dampak ekonomi yang lebih merata.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain seperti dampak sosial dan lingkungan secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai pengaruh pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu, melakukan studi perbandingan dengan destinasi wisata serupa akan memberikan referensi yang lebih luas dan memperkaya literatur terkait topik ini.

3. Saran untuk Pihak Akademik

Bagi pihak akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan ajar untuk memperkenalkan konsep *green economy* dalam pengelolaan wisata. Perguruan tinggi diharapkan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian terapan di lapangan agar dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengelola wisata. Selain itu, perlu dilakukan kerja sama antara akademisi, pemerintah daerah, dan pelaku wisata untuk mengembangkan model pengelolaan pariwisata berkelanjutan yang dapat menjadi contoh bagi daerah lain.